

**HUBUNGAN KESIAPAN (*READINESS*) BELAJAR DENGAN HASIL  
BELAJAR SEJARAH SISWA KELAS XI IPS SMA TAMAN  
SISWA TELUK BETUNG BANDAR LAMPUNG  
TAHUN AJARAN 2018/2019**

**(Skripsi)**

**Oleh**

**KHALIDHIA FAZA**



**FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2019**

## ABSTRAK

### HUBUNGAN KESIAPAN (*READINESS*) BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR SEJARAH SISWA KELAS XI IPS SMA TAMAN SISWA TELUK BETUNG BANDAR LAMPUNG TAHUN AJARAN 2018/2019

Oleh

**KHALIDHIA FAZA**

Berdasarkan observasi pendahuluan Kelas XI IPS SMA Taman Siswa Teluk Betung Bandar Lampung dapat diketahui bahwa siswa yang mencapai KKM pada ujian tengah semester hanya 21,8 % atau 12 siswa dari jumlah total 55 siswa, sedangkan siswa yang belum mencapai KKM sebanyak 78,2% atau sebanyak 43 siswa dari jumlah total 55 siswa. Rendahnya presentase hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Sejarah dapat disebabkan oleh banyak faktor, salah satu faktor yang peneliti temukan ialah kesiapan siswa dalam menghadapi proses belajar, oleh sebab itu peneliti tertarik untuk mengetahui hubungan antara keduanya.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah Ada Hubungan yang Positif dan Signifikan antara Kesiapan Belajar Dengan Hasil Belajar Sejarah Siswa Kelas XI IPS SMA Taman Siswa Teluk Betung Bandar Lampung Tahun Ajaran 2018/2019?”. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui adakah hubungan yang positif dan signifikan antara kesiapan belajar dengan hasil belajar Sejarah Siswa Kelas XI IPS SMA Taman Siswa Teluk Betung Bandar Lampung Tahun Ajaran 2018/2019. Untuk mengukur variabel X dalam penelitian ini digunakan instrumen jenis angket, sedangkan Y menggunakan teknik dokumentasi nilai tes Ujian Tengah Semester. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan menggunakan Uji statistik Pearson.

Diketahui bahwa nilai koefisien korelasi *Pearson* adalah  $r_{Hitung} = 0.782$  dengan  $r_{tabel} = 0.279$  maka  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan ini dinyatakan bahwa antara Kesiapan belajar Sejarah Siswa Kelas XI IPS SMA Taman Siswa Teluk Betung dengan Hasil belajar Sejarah Siswa Kelas XI IPS SMA Taman Siswa Teluk Betung memiliki hubungan yang positif dan signifikan .

**Kata Kunci :** Hubungan, Kesiapan Belajar, Hasil Belajar.

**HUBUNGAN KESIAPAN (*READINESS*) BELAJAR DENGAN HASIL  
BELAJAR SEJARAH SISWA KELAS XI IPS SMA TAMAN  
SISWA TELUK BETUNG BANDAR LAMPUNG  
TAHUN AJARAN 2018/2019**

Oleh

**KHALIDHIA FAZA**

Skripsi

Sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar  
**SARJANA PENDIDIKAN**

Pada

**Jurusan Pendidikan Sejarah  
Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung**



**FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2019**

Judul Skripsi : **HUBUNGAN KESIAPAN (*READINESS*) BELAJAR  
DENGAN HASIL BELAJAR SEJARAH SISWA  
KELAS XI IPS SMA TAMAN SISWA TELUK  
BETUNG BANDAR LAMPUNG TAHUN AJARAN  
2018/2019**

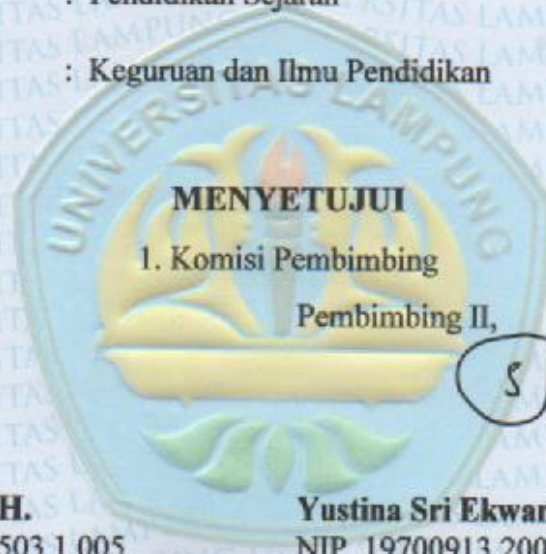
Nama Mahasiswa : **Khalidhia Faza**

No. Pokok Mahasiswa : 1413033037

Jurusan : Pendidikan IPS

Program Studi : Pendidikan Sejarah

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan



**MENYETUJUI**

**1. Komisi Pembimbing**

Pembimbing I,

**Drs. Maskun, M.H.**  
NIP 19591228 198503 1 005

Pembimbing II,

**Yustina Sri Ekwandari, S.Pd., M.Hum.**  
NIP 19700913 200812 2 002

**2. Mengetahui**

Ketua Jurusan Pendidikan  
Ilmu Pengetahuan Sosial

**Drs. Tedi Rusman, M.Si.**  
NIP 19600826 198603 1 001

Ketua Program Studi  
Pendidikan Sejarah

**Henry Susanto, S.S., M.Hum.**  
NIP 19700727 199512 1 001

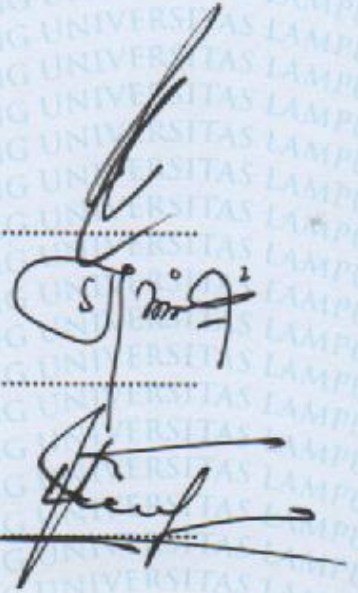
**MENGESAHKAN**

**1. Tim Penguji**

**Ketua : Drs. Maskun, M.H.**

**Sekretaris : Yustina Sri Ekwandari, S.Pd., M.Hum.**

**Penguji  
Bukan Pembimbing : Drs. Syaiful M, M.Si.**



**2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**



**Prof. Dr. Patuan Raja, M.Pd.**  
NIP. 19620804 198905 1 001



**Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 19 Desember 2019**

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini adalah :

Nama : Khalidhia Faza

NPM : 1413033037

Program Studi : Pendidikan Sejarah

Jurusan/Fakultas : Pendidikan IPS/FKIP Universitas Lampung

Alamat : Jl. Arjuna Blok A.13 No.3 Kelurahan Beringin Jaya  
Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Bandar Lampung, 19 Desember 2019



## RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Bandar Lampung pada tanggal 14 Oktober 1996, penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara buah cinta dari pasangan Bapak Rustian Aziz. S.E dengan Ibu Susilawati.

Perjalanan pendidikan penulis diawali sejak pendidikan taman kanak-kanak di TK AL-Hukama pada tahun 2001 dilanjutkan ke jenjang sekolah dasar di SDN 1

Pengajaran pada tahun 2002 dan lulus tahun 2008, sekolah menengah pertama di SMP Negeri 25 Bandar Lampung pada tahun 2008-2011, dan sekolah menengah atas di SMA Perintis 2 Bandar Lampung pada tahun 2011-2014.

Pada tahun 2014 penulis diterima di Universitas Lampung melalui jalur SBMPTN tercatat sebagai mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah FKIP Universitas Lampung. Selama menjadi mahasiswa penulis pernah mengikuti Organisasi FOKMA (Forum Komunikasi Mahasiswa) Pendidikan Sejarah sebagai Wakil Anggota .

Pada tahun 2017 penulis melakukan Kuliah Kerja Nyata Kependidikan Terintegrasi di Pekon Batu Kebayan Kecamatan Batu Ketulis Kabupaten Lampung Barat, dan melakukan Praktik Pengalaman Lapangan di SMP Negeri 1 Batu Ketulis.

## MOTTO

“Dusta engkau mengatakan engkau ridho kepada allah kalau ketika engkau didatangi musibah dan ujian, hatimu tak sebahagia ketika didatangi anugerah dan nikmat. Karena kedua-duanya dari tuhanmu. Kekasihmu yang bertajali dalam sisi yang berbeda

**(Rabiatul Adawiyah)**

“Kerajaan merv dan balkh adalah sebuah hukuman  
Kejamnya sang waktu dan semua derita yang mewujud itu  
Lebih ringan dari pada jarak kepada Rabb dan pengingkaran  
Karena derita itu akan berlalu,tetapi tidak demikian dengan jarak kepada Rabb”

**( Rumi, Matsnavi VI : 1733-1738)**



## PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang maka, dengan kerendahan dan ketulusan hati mengharap ridhoNYA, maka skripsi ini saya persembahkan untuk :

**Mama** , ma terimakasih atas segala daya dan upaya ,terimakasih atas segala teguran juga amarah, ingat satu hal ma anakmu ini akan jadi lebih dari apa yang kau inginkan, kalau suatu saat kau membaca tulisan ini ,kau akan tersenyum dan ingat betapa anakmu selalu ingin jadi yang terbaik untukmu. Berhentilah menahan keinginan sendiri dan mulailah hidup seperti apa yang kau inginkan ,untuk gelar yang tidak pernah kau dapatkan aku yang mewakili. Adhia sayang mama, sayang banget, baktiku padamu tak lekang oleh waktu.

**Papa**, Aku tahu jauh dibalik kerasnya didikanmu tersimpan hati serapuh kapas , maaf membuatmu lama menunggu, di masa depan kau harus hidup dengan tanpa memikirkan apapun lagi kecuali memperbaiki ibadah dan menua dengan bahagia. Terima kasih sudah setulus hati dan seerat nadi menjaga adhia.

Saya sadar bahwa kemewahan yang paling berarti adalah bahagia dalam peluk keluarga.

## SANWACANA

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, berkat rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang syafaatnya selalu dinantikan di Yaumul Kiamah nanti, Aamiin.

Penulisan skripsi yang berjudul **“Hubungan Kesiapan Belajar Dengan Hasil Belajar Sejarah Siswa Kelas XI IPS SMA Taman Siswa Teluk Betung Bandar Lampung Tahun Ajaran 2018/2019”** sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar sarjana pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, motivasi, bimbingan, dukungan, dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang setulusnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Patuan Raja, M.Pd. sDekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
2. Bapak Dr. Sunyono, M.Si. Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kerjasama Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
3. Bapak Drs. Supriyadi, M.Pd. Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UniversitasLampung.

4. Ibu Dr. Riswanti Rini, M.Si., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
5. Bapak Drs. Tedi Ruman, M.Si. Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
6. Bapak Henry Susanto S.S, M.Hum Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung terimakasih atas nasihat dan petuah yang diberikan.
7. Bapak Drs. Syaiful. M, M.Si. dosen pembahas, terimakasih atas segala masukan, kritik dan saran yang membangun dalam penyusunan skripsi ini.
8. Bapak Drs. Maskun. M.H, Pembimbing I skripsi penulis, terimakasih atas segala dukungan, motivasi serta masukan dan saran dalam penyusunan skripsi ini.
9. Ibu Yustina Sri Ekwandari, S.Pd., M. Hum., Pembimbing Akademik sekaligus Pembimbing II skripsi penulis, terimakasih atas segala saran, dukungan, dan masukan dalam penyusunan skripsi ini. Maaf bu 4 tahun kebelakang kemarin saya belum jadi anak P.A yang baik
10. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Sejarah, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung . Terimakasih atas ilmu dan pengalam yang diberikan selama proses belajar mengajar maupun diluar kampus.
11. Bapak Ki. Heri Ismet S. Pd.I, Kepala SMA Taman Siswa Teluk Betung, yang telah memberikan kesempatan dan kemudahan dalam proses penelitian.

12. Ibu Festy Restini, S. Pd., guru pamong yang sudah sangat baik memperlakukan saya didalam proses penelitian ,semoga kebaikan ibu dibalas oleh Allah SWT.
13. Saudari dan saudara kandungku Layalia dan Raihan terimakasih atas doa , nyinyiran serta dukungan selama penulisan skripsi ini. Ingat semboyan kita “bersatu kita teguh” “berantem memang hobi”.
14. Briptu M.S.Tunasna. S.H terimakasih sudah jadi semangat dan motivasi dipenghujung dan penutup penulisan skripsi, ti amo lets be happy together now and forever.
15. Terkhusus teman angkatan saya Chindra mirhafi akmal yang memberi ide atas skripsi yg akan saya tulis, lalu untuk Rizky Pratama yang selalu membantu kesulitan kesulitan yang saya hadapi dari masa aktif perkuliahan hingga saat ini. Semoga allah selalu melimpahkan kebaikan atas hidup kalian sebagaimana kalian menebar kebaikan terhadap saya.
16. Sahabat seperjuangan yang tak ada duanya Dea ,Berda, Sabda, Luki, Yusuf,Andri,Aldino, terimakasih sudah jadi kawan disegala lini cuaca baik senang maupun sulit.

Semoga hasil penulisan ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua.Penulis mengucapkan terima kasih banyak atas segala bantuannya.

Bandar Lampung, Januari 2020

Penulis,

Khalidhia Faza

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>v</b>
<b>I. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	5
1.2. Rumusan Masalah .....	5
1.3. Tujuan Penelitian .....	5
1.4. Kegunaan Penelitian.....	5
1.5. Ruang Lingkup Penelitian.....	6
<b>II. LANDASAN TEORI, KERANGKA PIKIR, PARADIGMA, HIPOTESIS, PENELITIAN YANG RELEVAN</b> .....	<b>8</b>
2.1 Tinjauan Pustaka.....	8
2.1.1 Konsep Hubungan .....	8
2.1.2 Konsep Kesiapan ( <i>readiness</i> ) Belajar .....	9
2.1.2.1 Prinsip-Prinsip Kesiapan.....	10
2.1.2.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Belajar ...	11
2.1.3 Konsep Hasil Belajar .....	11
2.2 Kerangka Pikir .....	13
2.3 Paradigma .....	15
2.4 Hipotesis .....	15
2.5 Penelitian yang Relevan .....	17
<b>III. METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	<b>20</b>
3.1 Metode Penelitian. ....	20
3.2 Populasi.....	21
3.3 Sampel .....	21

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Oprasional Variabel.....	22
3.4.1 Variabel Penelitian .....	22
3.4.2. Definisi Oprasional Variabel .....	23
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	24
3.5.1 Kuesioner/ Angket .....	25
3.5.2 Dokumentasi .....	25
3.5.3 Kepustakaan.....	26
3.5.4 Observasi .....	27
3.6 Langkah-Langkah Penelitian .....	28
3.7 Instrumen Penelitian .....	29
3.7.1 Kuesioner/Angket.....	29
3.8 Pengujian Instrumen Penelitian .....	30
3.8.1 Uji Validitas.....	30
3.8.2 Uji Reliabilitas.....	30
3.9 Pengkategorisasian Kesiapan Belajar & Hasil Belajar.....	31
3.10 Teknik Analisis Data .....	32
3.10.1 Uji Normalitas .....	33
3.10.2 Uji Homogenitas.....	34
3.10.3 Uji Hipotesis .....	35
<b>IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>39</b>
4.1 Gambaran Umum Tempat Penelitian . .....	39
4.1.1 Riwayat Singkat SMA Taman Siswa Teluk Betung Bandar Lampung .....	39
4.1.2 Profil SMA Taman Siswa Teluk Betung.....	44
4.1.3 Data Siswa SMA Taman Siswa Teluk Betung.....	45
4.1.4 Visi & Misi SMA Taman Siswa Teluk Betung.....	46
4.1.5 Profil Guru & Staff SMA Taman Siswa Teluk Betung.....	47
4.1.6 Sarana dan Prasarana SMA Taman Siswa Teluk Betung.....	49
4.2 Uji Prasyarat Instrumen Penelitian .....	50
4.2.1 Uji Validitas.....	50
4.2.2 Uji Reliabilitas .....	52

4.3 Deskripsi Data .....	54
4.3.1 Data Variabel Kesiapan Belajar Sejarah Siswa (X) .....	55
4.3.2 Data Variabel Hasil Belajar Sejarah Siswa (Y).....	57
4.3.3 Deskripsi Kategori Kesiapan & Hasil Belajar .....	59
4.4 Uji Normalitas .....	62
4.5 Uji Homogenitas .....	63
4.6 Uji Korelasi X dengan Y .....	63
4.7 Uji Pembahasan .....	67
<b>V. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>74</b>
5.1. Kesimpulan .....	74
5.2. Saran .....	74

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Tabel Nilai Siswa .....	3
2. Tabel indikator kesiapan belajar .....	10
3. Tabel Faktor-faktor Hasil Belajar .....	12
4. Tabel jumlah anggota populasi .....	21
5. Tabel jumlah anggota sampel .....	22
6. Tabel operasional variabel X .....	23
7. Tabel operasional variabel Y .....	23
8. Tabel kisi kisi kesiapan belajar .....	29
9. Tabel kategorisasi Kesiapan Belajar .....	31
10. Tabel Kategorisasi Hasil Belajar .....	31
11. Tabel jumlah murid tahun 1934 .....	39
12. Tabel tahun berdiri perguruan Taman Siswa .....	42
13. Tabel kepengurusan perguruan Taman Siswa.....	43
14. Profil SMA Taman Siswa Teluk Betung .....	43
15. Tabel data siswa SMA Taman Siswa Teluk Betung .....	44
16. Tabel profil guru SMA Taman Siswa Teluk Betung .....	46
17. Tabel profil staff SMA Taman Siswa Teluk Betung.....	48
18. Sarana & prasana.....	48
19. Hasil Uji Validitas .....	50
20. Kriteria Reliabilitas .....	52
21. Hasil Uji Reliabilitas .....	53
22. Hasil Angket kesiapan belajar .....	54
23. Kategorisasi Kesiapan Belajar .....	56
24. Nilai Hasil Belajar .....	56



25. Kategorisasi Hasil Belajar .....	58
26. Hasil kategori kesiapan belajar .....	58
27. Hasil Kategori Hasil belajar .....	60
28. Hasil Uji normalitas .....	62
29. Hasil Uji Homogenitas .....	62
30. Tabel Bantu Uji Pearson .....	63

## DAFTAR GAMBAR

Lampiran	Halaman
1. Diagram Kesiapan Belajar.....	67
2. Diagram Hasil Belajar .....	70

## **DAFTAR LAMPIRAN**

### Lampiran

1. Angket kesiapan belajar
2. Uji Validitas
3. Uji reliabilitas
4. Uji Normalitas
5. Uji Homogenitas
6. Kategori kesiapan belajar
7. Kategori hasil belajar
8. Data hasil Angket
9. Rekapitulasi hasil belajar
10. Lampiran foto

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar belakang**

Setiap individu selalu mengalami proses belajar dalam kehidupannya, dengan belajar akan memungkinkan individu untuk mengadakan perubahan di dalam dirinya. Perubahan ini dapat berupa penguasaan suatu kecakapan tertentu, perubahan sikap, memiliki ilmu pengetahuan yang berbeda dari sebelum seseorang melakukan proses pembelajaran.

Sebagaimana yang dikemukakan M. Dalyono (2009:56) belajar merupakan suatu kegiatan untuk mengadakan perubahan di dalam diri seseorang yaitu: perubahan tingkah laku, sikap, kebiasaan, ilmu pengetahuan, keterampilan dan sebagainya. Perubahan-perubahan ini merupakan perbuatan belajar yang diinginkan, karena itu dapat dikatakan bahwa perubahan yang diinginkan akan menjadi tujuan dari proses pembelajaran.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut, maka seseorang harus memiliki kesiapan. Kesiapan individu akan membawa individu untuk siap memberikan respon terhadap situasi yang dihadapi melalui cara sendiri.

Seperti yang diungkapkan oleh Slameto (2013:113) bahwa kesiapan adalah keseluruhan kondisi individu yang membuatnya siap untuk memberikan respon atau jawaban di dalam cara tertentu terhadap situasi tertentu.

Kondisi tertentu yang dimaksud adalah kondisi fisik dan psikisnya, sehingga untuk mencapai tingkat kesiapan yang maksimal diperlukan kondisi fisik dan psikis yang saling menunjang kesiapan individu tersebut dalam proses pembelajaran. Kesiapan sebelum mengikuti pelajaran dapat menentukan kesuksesan siswa dalam belajar, sehingga akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Berhasil tidaknya suatu pembelajaran tergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa.

Sebagaimana yang dikemukakan Slameto (2013:54) ada dua faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar yaitu: Faktor ekstern (yang berasal dari luar diri siswa) dan intern (dari dalam diri siswa). Faktor ekstern yaitu faktor yang berasal dari luar diri individu seperti lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat, sedangkan faktor intern yaitu tiga tahap bagian yaitu faktor kelelahan (kelelahan jasmani dan kelelahan rohani), faktor jasmaniah (kesehatan, cacat tubuh) dan faktor psikologis (intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, keterampilan dan kesiapan belajar).

Faktor tersebut berdampak dan berpengaruh terhadap hasil belajar, maka siswa harusnya memiliki kesiapan belajar untuk mendukung tercapainya keberhasilan belajar. hal ini senada dengan pendapat Slameto (2013 : 59) kesiapan perlu diperhatikan dalam proses belajar, karena jika siswa belajar dan padanya sudah ada kesiapan, maka hasil belajarnya akan lebih baik. Siswa yang tidak memiliki kesiapan dalam belajar cenderung menunjukkan hasil belajar yang rendah dan sebaliknya.

Pada 18 Oktober 2018 di SMA Taman Siswa Teluk Betung Bandar Lampung peneliti melakukan wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Sejarah Ni Festi Restini, S.Pd dan mendapati banyak siswa yang hasil belajarnya rendah hal ini peneliti peroleh langsung dari daftar buku nilai.

**Tabel 1. Nilai Mid Semester Ganjil Tahun Ajaran 2018/2019**

KELAS XI	NILAI			JUMLAH SISWA	KKM (KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL)
	00-52	53-73	74-100		
XI IPS 1	5	13	10	28	KRITERIA KETUNTASAN MINIMUM YANG DITETAPKAN SEKOLAH ADALAH 74
XI IPS 2	7	18	2	27	
JUMLAH	12	31	12	55	
PRESENTASE (%)	21,8%	56,4%	21,8%		

Sumber : Guru Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI IPS SMA Taman Siswa

Berdasarkan tabel 1 diatas, hasil belajar Siswa kelas XI masih tergolong rendah karena siswa yang mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu dengan nilai 74 sebanyak 12 siswa dari 55 siswa atau sebesar 21,8% sedangkan 78,2% atau sebanyak 43 siswa belum mampu mencapai ketuntasan. Sesuai dengan pendapat Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain (Djamarah,2006:18) apabila pelajaran yang diajarkan kurang dari 65% dikuasai oleh siswa maka persentase keberhasilan siswa pada mata pelajaran tersebut tergolong rendah.

Beranjak dari penjelasan di atas pada tanggal 19 Oktober 2018 peneliti mengikuti proses Pembelajaran Sejarah di Kelas XI IPS SMA Taman Siswa Teluk Betung Bandar Lampung, ketika proses pembelajaran berlangsung terdapat beberapa siswa yang mengantuk, murung, dan adapula yang sibuk meminjam perlengkapan belajar seperti pena, tipe x, bahkan buku cetak. Tidak sampai disitu saja beberapa murid yang saat ditanya tentang materi sebelumnya dan tidak bisa menjawab berdalih bahwa mereka lupa padahal sudah diberi catatan. Serta suasana pembelajaran pun cenderung kurang aktif dikarenakan minimnya respon siswa,

seperti bertanya maupun menjawab. Perilaku-perilaku seperti yang telah disebutkan diatas cenderung menggambarkan bagaimana ketidaksiapan siswa dalam menerima materi yang disampaikan guru. Perilaku-perilaku di atas mengindikasikan berbagai ketidak siapan secara fisik, psikologi maupun keterampilan dan pengetahuan , tentu saja bervariasinya kondisi siswa dapat berhubungan dengan hasil belajarnya karena berbagai tindak-tanduk siswa dapat menjadi sebab tinggi rendahnya hasil yang mereka dapatkan meski begitu adapula siswa-siswa yang terlihat memiliki kesiapan dan memperhatikan guru dengan baik, sehat secara fisik, ada inisiatif bertanya, menyediakan peralatan sekolah dengan lengkap sehingga tidak pinjam-pinjam dan bisa menjawab ketika guru bertanya tentang materi yang telah dilewati maupun materi yang sedang dibahas.

Berdasarkan hasil observasi di Kelas XI IPS SMA Taman Siswa Teluk Betung dan sesuai dengan teori yang peneliti temukan maka peneliti tertarik untuk mengetahui adakah hubungan yang positif dan signifikan antara kesiapan belajar dengan hasil belajar, sehingga penelitian ini peneliti ajukan dengan judul Hubungan Kesiapan (*readiness*) Belajar dengan Hasil Belajar Sejarah Kelas XI IPS SMA Taman Siswa Bandar Lampung Tahun Ajaran 2018/2019.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut. Apakah ada hubungan yang positif dan signifikan antara kesiapan belajar dengan hasil belajar Kelas XI IPS SMA Taman Siswa Teluk Betung Bandar Lampung Tahun Ajaran 2018/2019?.

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui, hubungan yang positif dan signifikan antara kesiapan belajar dengan hasil belajar Sejarah Kelas XI IPS SMA Taman Siswa Teluk Betung Bandar Lampung Tahun Ajaran 2018/2019.

## **1.4. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:

1. Bagi guru : sebagai referensi untuk guru mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Juga sebagai pengetahuan guru dalam menghadapi kondisi siswa yang berbeda-beda dan tidak selalu sama dalam hal kesiapan belajar.
2. Bagi siswa : agar siswa lebih memperhatikan kesiapan belajar.
3. Bagi peneliti : memberikan tambahan pengetahuan dan pengalaman sebagai calon pendidik terutama mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar



### 1.5. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini meliputi:

1. Subjek penelitian : subjek penelitian ini adalah siswa Kelas XI IPS di SMA Taman Siswa Teluk Betung Bandar Lampung.
2. Objek penelitian : objek penelitian ini adalah kesiapan belajar siswa Kelas XI IPS SMA Taman Siswa Teluk Betung Bandar Lampung.
3. Tempat penelitian : tempat penelitian ini adalah di SMA Taman Siswa Teluk Betung Bandar Lampung.
4. Waktu penelitian : penelitian ini dilakukan pada Tahun Ajaran 2018/2019 Semester Genap
5. Bidang ilmu : penelitian ini menggunakan bidang Ilmu Pendidikan khususnya ialah Pendidikan Sejarah.

## REFERENSI

M, Dalyono. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.  
Halaman 1.

Slameto. 2013. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Belajar*. Jakarta :  
Rineka Cipta. Halaman 113.

Ibid., hal 54.

Ibid., hal 59

Djamarah, Syaiful Bahri dan Azwan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*.  
Jakarta :  
Rineka Cipta. Halaman 18

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI, KERANGKA PIKIR, PARADIGMA, HIPOTESIS, PENELITIAN YANG RELEVAN**

#### **2.1. Tinjauan Pustaka**

Tinjauan pustaka dilakukan untuk dapat memecahkan masalah-masalah yang akan diteliti. Dalam penelitian ini akan diuraikan beberapa konsep yang dapat dijadikan landasan teori bagi peneliti. Adapun tinjauan pustaka dalam penelitian ini :

##### **2.1.1. Konsep Hubungan**

Menurut Sugiyono (2015: 59), hubungan adalah suatu korelasi yang saling mempengaruhi, dalam hal ini disebut dengan hubungan interaktif. Lebih lanjut Sukardi (2009 : 33) menjelaskan bahwa hubungan adalah sesuatu yang mengukur derajat keeratan (korelasi) antara dua variabel baik yang sudah jelas secara literatur berhubungan atau sesuatu masalah yang akan dieliti.

Berdasarkan pendapat di atas bahwa hubungan merupakan ukuran keeratan antara dua variabel yang akan diteliti. Jadi yang dimaksud Hubungan dalam penelitian ini adalah hubungan Hasil Belajar Sejarah dengan Kesiapan Belajar Siswa Kelas XI SMA Taman Siswa Teluk Betung Tahun Ajaran 2018/2019.

### **2.1.2. Konsep Kesiapan (*readiness*) Belajar**

Kesiapan berasal dari kata siap yang mendapat awalan ke- dan akhiran-an arti kata “siap” dalam KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) memiliki banyak arti namun dalam hal ini arti kata siap yang sesuai dengan konteks penelitian yaitu siap berarti sudah bersedia.

Menurut Djamarah (2002 : 35) kesiapan untuk belajar merupakan kondisi diri yang telah dipersiapkan untuk melakukan suatu kegiatan.

Menurut Lilik Sriyanti (2013 : 120) kesiapan merupakan kondisi individu secara keseluruhan, yang membuatnya siap untuk memberikan respons tertentu terhadap suatu perangsang/situasi.

Menurut Selameto (2013:3) belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Menurut Syah (dalam Lilik Sriyanti, 2013 : 17) bahwa belajar memiliki dua definisi. Pertama, belajar diartikan sebagai suatu proses untuk memperoleh pengetahuan. Pengertian kedua, belajar berarti suatu perubahan kemampuan untuk bereaksi yang relatif langgeng sebagai hasil latihan yang diperkuat.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli di atas bahwa kesiapan belajar adalah keseluruhan keadaan/kondisi yg dipersiapkan oleh siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran untuk memperoleh hasil berupa perubahan pengetahuan, pemahaman, keterampilan, kebiasaan, nilai dan sikap serta masuknya pengalaman baru pada diri siswa.

**Tabel 2. Indikator Kesiapan Belajar**

No	Kondisi Fisik	Kondisi Psikologi	Keterampilan dan Pengetahuan
1	Kesehatan Badan	Emosi	Pemahaman
2	Cacat Fisik	Masalah Pribadi	Kemahiran
3	Gangguan Alat Indera	Bakat	
4	Kelelahan	Minat	
5	Mengantuk	Motivasi	

Sumber : (Lilik Sriyanti, 2013 : 120)

### 2.1.2.1. Prinsip-Prinsip Kesiapan

Prinsip secara bahasa diartikan sebagai asas (kebenaran yang menjadi pokok dasar berpikir, bertindak, dan sebagainya). Prinsip adalah suatu pernyataan fundamental atau kebenaran umum maupun individual yang dijadikan oleh seseorang/kelompok sebagai sebuah pedoman untuk berpikir atau bertindak.

Prinsip kesiapan yang dikemukakan oleh Thorndike (Hadiwinarto, 2009:41) adalah sebagai berikut:

- a. Jika pada seseorang ada kecenderungan bertindak, kemudian melakukan tindakan tersebut, maka akan menimbulkan kepuasan, dan mengakibatkan tidak dilakukannya tindakan-tindakan lain
- b. Jika pada seseorang ada kecenderungan bertindak, maka akan menimbulkan ketidakpuasan, dan berakibat dilakukannya tindakan-tindakan lain untuk mengurangi atau meniadakan ketidakpuasan itu
- c. Jika pada seseorang tidak ada kecenderungan bertindak maka melakukan tindakan, akan menimbulkan ketidakpuasan, dan berakibat mengurangi atau meniadakan ketidakpuasan itu.

Menurut Slameto (2013:115) prinsip-prinsip kesiapan yaitu :

- a. Semua aspek perkembangan berinteraksi( saling pengaruh mempengaruhi)
- b. Kematangan jasmani dan rohani adalah perlu untuk memperoleh manfaat dari pengalaman
- c. Pengalaman-pengalaman mempunyai pengaruh yang positif terhadap kesiapan
- d. Kesiapan dasar untuk kegiatan tertentu terbentuk dalam periode tertentu selama masa pembentukan dalam masa perkembangan.

### 2.1.2.2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesiapan Belajar

Berhasil atau tidaknya suatu pembelajaran tergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami siswa, berikut faktor-faktor kesiapan belajar menurut Lilik Sriyanti (2013:120) kondisi kesiapan mencakup tiga aspek yaitu:

- a. **Kondisi fisik**  
Kondisi fisik adalah kesiapan tubuh jasmani seseorang untuk mengikuti kegiatan belajar. Kondisi fisik erat dengan kesehatan tubuh seseorang. Sehingga seseorang harus bisa menjaga kondisi fisiknya, misalnya menjaga pola makan, olahraga, waktu tidur. Kondisi fisik juga meliputi cacat fisik, kelelahan, mengantuk dan sebagainya. Gangguan pada pendengaran dan penglihatan akan membuat kesiapan anak memudar.
- b. **Kondisi Psikologi**  
Kondisi Psikologi meliputi kondisi emosi, problem pribadinya, termasuk bakat, minat dan motivasinya. Keadaan ini didefinisikan sebagai kondisi mental dimana juga dihubungkan dengan kecerdasan siswa. Misalnya kecakapan siswa dalam menyampaikan pendapat, memiliki rasa percaya diri. Kondisi emosional adalah kondisi seseorang untuk dapat mengatur emosinya dalam menghadapi masalah. Misalnya mampu mengontrol emosi ketika ada masalah.
- c. **Keterampilan dan Pengetahuan**  
Keterampilan dan pengetahuan merupakan kemahiran, kemampuan serta pemahaman yang dimiliki siswa terhadap materi yang telah diajarkan. Keterampilan ini misalnya kemahiran siswa dalam melakukan atau membuat sebuah alat peraga maupun sesuatu yang memang dibuat oleh siswa itu sendiri. Sedangkan pengetahuan misalnya pemahaman mengenai materi yang telah diajarkan.

### 2.1.3. Konsep Hasil Belajar

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2006: 3-4) yang dimaksud hasil belajar adalah hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya pengajaran dari puncak proses belajar.

Menurut Nasution (2006:36) hasil belajar adalah hasil dari suatu interaksi tindak belajar mengajar dan biasanya ditunjukkan dengan nilai tes yang diberikan guru.

Melalui beberapa pengertian para ahli di atas bahwa hasil belajar adalah hasil dari suatu interaksi tindak belajar mengajar sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran.

Hasil belajar dapat dilihat melalui evaluasi yang bertujuan untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan tingkat kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Namun perlu diketahui bahwa banyak faktor yang terlibat dalam penentuan hasil belajar, seperti yang tertera pada tabel berikut.

**Tabel 3. Faktor-faktor Hasil Belajar**

Faktor Internal	Faktor Eksternal
Faktor Jasmaniah (kondisi kesehatan).	Faktor Keluarga ( cara didik orang tua, suasana rumah tangga, keadaan ekonomi keluarga, waktu sekolah.
Faktor Psikologis ( intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan) .	
Faktor Kelelahan baik secara jasmani maupun rohani.	Faktor Masyarakat ( teman bergaul dan media massa).

Sumber : Slameto ( 2013 : 54)

Sedangkan untuk mengukur keberhasilan proses pembelajaran dibagi atas beberapa tingkatan taraf menurut Djamarah (2013 : 107) sebagai berikut.

1. Istimewa/maksimal, apabila seluruh bahan pelajaran dapat dikuasai oleh siswa
2. Baik sekali/optimal, apabila sebagian besar bahan pelajaran dapat dikuasai  
76%-99%
3. Baik/minimal, apabila bahan pelajaran hanya dikuasai 60%-75%
4. Kurang, apabila bahan pelajaran yang dikuasai kurang dari 60%.

Dalam penelitian ini hasil belajar diperoleh melalui hasil evaluasi atau tes yang dinyatakan dalam bentuk angka seperti nilai Ujian Tengah Semester.

Menurut Nana Supriatna (2007:3) Sejarah adalah mata pelajaran yang menanamkan pengetahuan dan nilai-nilai mengenai proses perubahan dan

perkembangan masyarakat Indonesia dan dunia dari masa lampau sampai sekarang.

Menurut I Wayan Badrika (2004:3) Sejarah merupakan suatu cabang ilmu pengetahuan yang berkembang dengan metode-metode serta standar-standar tertentu. Mempelajari sejarah merupakan suatu jenis berpikir secara historis.

Menurut Nana Supriatna (2007:3) belajar Sejarah sama halnya dengan belajar melalui pengalaman sehari-hari. Setiap orang yang mau belajar dari pengalamannya untuk menghadapi dan memecahkan masalah baru akan mendapat hasil yang terbaik, dengan mempelajari sejarah anda akan mampu berpikir secara kronologis dan memiliki pengetahuan tentang masa lampau yang dapat digunakan untuk memahami dan menjelaskan proses perkembangan, perubahan masyarakat, serta keragaman sosial budaya di masa yang akan datang.

Berdasarkan konsep-konsep di atas yang dimaksud dengan hasil belajar sejarah adalah kemampuan berfikir secara historis dan kronologis serta memiliki pengetahuan tentang masa lampau yang dapat digunakan untuk kehidupan bermasyarakat di masa mendatang. Lebih jelasnya dalam penelitian ini hasil belajar sejarah dimaksudkan sebagai hasil yang diperoleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar mengenai materi Mata Pelajaran Sejarah yang dinyatakan dalam bentuk nilai setelah guru mengadakan tes mengenai sejumlah materi Pelajaran Sejarah.

## **2.2. Kerangka Pikir**

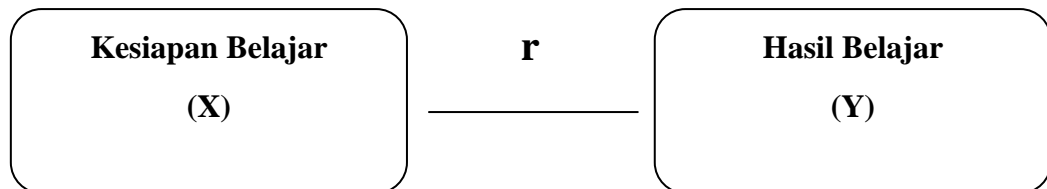
Dalam dunia pendidikan belajar merupakan proses yang sangat vital, oleh sebab itu tercapai atau tidaknya suatu tujuan pembelajaran tergantung bagaimana proses belajar itu sendiri. Proses belajar dipengaruhi oleh banyak faktor baik itu faktor internal maupun eksternal. Salah satu faktor yang menjadi perhatian peneliti



adalah kesiapan. Kesiapan sendiri termasuk dalam faktor internal, kesiapan yang dimaksud adalah keseluruhan keadaan individu baik secara fisik maupun psikologis. Kesiapan merupakan suatu hal yang sangat perlu diperhatikan, karena bagaimana seseorang akan mencapai tujuan belajar jika ia tidak mempersiapkan diri dengan baik, sebagai contoh. Jika seorang anak dalam keadaan tidak siap, karena pada malam hari ia tidak istirahat dengan cukup dan paginya saat menerima pelajaran yang terjadi adalah mengantuk, maka selanjutnya aktivitas belajar pada esok hari akan terganggu, lalu anak tersebut akan kehilangan fokus. Dampaknya adalah ia tidak memperhatikan apa yang gurunya sampaikan dan jika si anak tidak bertanya/memberi respon atas ketidak tahuan / ketidak mengertiannya, lalu ia juga tidak mempelajari kembali materi tersebut di rumah tentu saja yang terjadi adalah tidak tercapainya salah satu tujuan dari belajar itu sendiri yaitu aspek perubahan pengetahuan. Aspek pengetahuan sendiri dengan kata lain diartikan sebagai kemampuan menyerap informasi. Bagaimana seorang anak dapat menjawab soal latihan ataupun ulangan jika ia pun tidak tahu materi apa saja yang sudah ia pelajari. Selain itu hal hal yang berkaitan dengan kelengkapan belajar juga perlu diperhatikan biasanya siswa akan menyepelakan membawa alat tulis seperti pena ataupun buku catatan hal ini juga dapat menghambat jalannya transfer materi yang dilakukan oleh guru, dengan alasan lupa membawa buku catatan biasanya siswa akan beralasan tidak mencatat materi akhirnya apa-apa yang tak ia pahami akan lewat begitu saja tanpa ada pengulangan kembali di rumah, begitu pula dengan kelalaian lupa membawa buku induk/cetak jika sumber belajarnya adalah buku maka seharusnya jangan sampai lupa karena darimana materi di dapat kalau bukan dari sana, banyak nya tertinggal

materi akan membuat siswa sulit menghadapi ujian. Hal ini membuktikan bahwa kesiapan sangat erat kaitannya dengan hasil belajar.

### 2.3. Paradigma



#### Keterangan:

————— : Garis hubungan kesiapan belajar dengan hasil belajar

### 2.4. Hipotesis

Hipotesis berasal dari Bahasa Yunani yaitu *Hipo* (sementara) dan *thesa* (pernyataan atau teori). Menurut Arikunto (2006:71) Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan peneliti ,sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Menurut (Sugiyono, 2015: 96) Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.

Dari definisi di atas yang dikatakan sebagai hipotesis adalah jawaban sementara dari suatu penelitian.

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, kerangka pikir dan paradigma maka hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

Ho : Tidak ada hubungan yang positif dan signifikan antara kesiapan belajar dengan hasil belajar Sejarah Siswa Kelas XI IPS SMA Taman Siswa Teluk Betung Bandar Lampung Tahun Ajaran 2018/2019

Ha : Ada hubungan yang positif dan signifikan antara kesiapan belajar dengan hasil belajar Sejarah Siswa Kelas XI IPS SMA Taman Siswa Teluk Betung Bandar Lampung Tahun Ajaran 2018/2019.

## 2.5. Penelitian Yang Relevan

1. Penelitian oleh Reski Andriani dengan judul Hubungan Sikap Siswa Terhadap Pengajaran Sejarah Dengan Hasil Belajar Dalam Mata Pelajaran Sejarah Di SMAN 1 Batang Anai Tahun Ajaran 2013/2014. Peneliti memperoleh hasil yaitu sikap dengan hasil belajar Mata Pelajaran Sejarah di SMAN 1 Batang Anai memiliki hubungan yang signifikan dengan persentase sumbangan sikap siswa terhadap hasil belajar siswa sebesar 24%. Dari hasil analisis korelasi sederhana( $r$ ) didapat korelasi hubungan sikap siswa terhadap hasil belajar( $r$ ) hitung adalah 0,485 sedangkan ( $r$ ) tabel 0,281. Berdasarkan penelitian ini hipotesis nol ditolak.
2. Penelitian oleh Arika Fitri dan Linda Fitria dengan judul Hubungan Kesiapan Belajar Dengan Kecerdasan Emosional Dalam Menghadapi Ujian Nasional Siswa Kelas XII SMAN 16 Padang. Peneliti memperoleh hasil  $r_{\text{Hitung}}=0.287 > r_{\text{tabel}} = 0.172$ , maka  $H_0$  ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kesiapan belajar dengan kecerdasan emosional dalam menghadapi ujian nasional.

## REFERENSI

- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung : Alfabeta. Halaman 59.
- Sukardi. 2009. *Metodologi Penelitian Kompetensi Dan Praktiknya*. Jakarta : Bumi Aksara. Halaman 33.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta. Halaman 35.
- Lilik, Sriyanti. 2013. *Psikologi Belajar* : Ombak. Halaman 120
- Slameto. 2013. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta. Halaman 3.
- Lilik Sriyanti, op.cit. Hal 17.
- Hadiwinarto. 2009. *Jurnal Psikologi Vol 36 No 2. Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada Yogyakarta*. Halaman 41.
- Slameto, op.cit. Hal 115.
- Lilik Sriyanti, loc.cit.
- Dimiyati, dan Mudjiono. 2002. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta. Halaman 3-4.
- Nasution. 2006. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta. Halaman 36.
- Slameto, op.cit. Hal 54.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2013. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta. Halaman 107
- Nana, Supriyatna. 2007. *Sejarah Untuk Kelas XII SMA Program Ilmu Pengetahuan Sosial*. Bandung : Grafindo Media Pratama. Halaman 3.
- I Wayan Badrika. 2004. *Sejarah Nasional Dan Umum SMA Untuk Kelas X*. Jakarta : Erlangga. Halaman 3.

Nana, Supriyatna, op.cit. Hal 3.

Arikunto, Suharsimi.2006 *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta Rineka Cipta. Halaman 71.

Sugiyono, op.cit. Hal 96.

Arika, Fitri dan Linda, Fitria. 2017. *Hubungan Kesiapan Belajar Dengan Kecerdasan Emosional Dalam Menghadapi Ujian Nasional Siswa Kelas XII SMAN 16 Padang*. Skripsi. Universitas Putra YPTK. Sumatera Barat.

Reski, Andriani. 2014. *Hubungan Sikap Siswa Terhadap Pengajaran Sejarah Dengan Hasil Belajar Dalam Mata Pelajaran Sejarah Di SMAN 1 Batang Anai*. Skripsi. STKIP PGRI Sumatera Barat.

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **3.1. Metode Penelitian**

Secara keseluruhan penelitian ini merupakan penelitian statistika deskriptif dengan jenis metode survey. Menurut Sugiyono metode survey adalah metode yang digunakan untuk mendapatkan data dari populasi tertentu yang bersifat ilmiah, tetapi peneliti melakukan pengumpulan data dengan wawancara di mana peneliti tidak memberikan perlakuan seperti pada eksperimen (Sugiyono 2015:12).

Sukmadinata berpendapat bahwa metode survai digunakan untuk mengumpulkan informasi yang berupa pendapat atau opini dari sejumlah orang terhadap topik-topik tertentu (Sukmadinata 2012:54).

Berdasarkan aktivitasnya penelitian ini termasuk dalam statistika deskriptif.

Menurut Tedi Rusman (2018:8) statistika deskriptif membahas cara-cara pengumpulan data, penyederhanaan angka-angka pengamatan yang diperoleh (meringkas dan menyajikan dalam bentuk tabel, diagram, grafik dll), serta melakukan pengukuran pemusatan dan penyebaran (misal rata-rata, median, modus dan standard deviasi) untuk memperoleh informasi yang lebih menarik, berguna, dan lebih mudah dipahami dalam penyajiannya.

Dalam penelitian ini data yang terkumpul seperti nilai angket dan nilai hasil belajar akan disajikan dan disederhanakan dalam bentuk tabel maupun diagram.

### 3.2. Populasi

Menurut Arikunto (2013: 130) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Lebih lanjut Sugiyono (2015: 80) menjelaskan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Margono (2007: 118) memberikan definisi mengenai populasi, menurutnya populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa Kelas XI IPS SMA Taman Siswa Teluk Betung Bandar Lampung Tahun Ajaran 2018/2019 yang tampak di tabel berikut:

**Tabel 4. Jumlah anggota populasi**

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	XI IPS 1	12	13	25
2	XI IPS 2	12	13	25
<b>JUMLAH</b>		<b>24</b>	<b>26</b>	<b>50</b>

Sumber: Tata usaha SMA Taman Siswa Teluk Betung Bandar Lampung.

### 3.3. Sampel

Margono (2007:121) menyatakan bahwa sampel adalah sebagian dari populasi, sebagai contoh (monster) yang diambil dengan cara-cara tertentu. Selain itu Sugiyono, (2015 : 118) mengatakan Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.



Menurut Suharsimi Arikunto (2013:108) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua.

Mengacu pada pendapat di atas, maka yang dimaksud sampel adalah, sebagian anggota populasi yang dijadikan sebagai objek penelitian, tetapi dalam penelitian ini jumlah populasi yang kurang dari 100, maka teknik *sampling* yang peneliti gunakan dalam menentukan anggota sampel adalah teknik sampel jenuh yaitu menjadikan seluruh anggota populasi sebagai anggota sampel dengan demikian jumlah objek dalam penelitian ini sebanyak 50 siswa. Untuk lebih jelas lagi dapat di lihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 5. Jumlah anggota sampel**

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1.	XI IPS 1	12	13	25
2.	XI IPS 2	12	13	25
<b>JUMLAH</b>		<b>24</b>	<b>26</b>	<b>50</b>

Sumber : Hasil Olah Data oleh Peneliti 2019

### 3.4. Variabel Penelitian dan Definisi Oprasional Variabel

#### 3.4.1. Variabel Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 187) yang dinamakan variabel adalah suatu Penelitian ini bersifat korelasional, karena bertujuan untuk mengungkap hubungan antar variabel.

Dalam penelitian ini terdapat dua buah variabel, yaitu variabel bebas (*independen*) dan variabel terikat (*dependen*). Adapun kedua variabel tersebut sebagai berikut:

1. Variabel bebas ( X ) dalam penelitian ini adalah kesiapan belajar

2. Variabel terikat ( Y ) dalam penelitian ini adalah hasil belajar sejarah siswa Kelas XI IPS Taman Siswa Teluk Betung Bandar Lampung Tahun Ajaran 2018/2019.

### 3.4.2. Definisi Oprasional Variabel

Definisi oprasional variabel merupakan suatu cara untuk mendeskripsikan variabel sedemikian rupa sehingga variabel tersebut bersifat spesifik dan terukur. Agar peneliti dapat mencapai suatu alat ukur yang sesuai dengan hakikat variabel yang sudah didefinisikan konsepnya, maka peneliti harus memasukkan proses atau oprasionalnya alat ukur yang digunakan untuk menguantifikasi gejala atau variabel yang diteliti. Berdasarkan definisi yang dikemukakan di atas maka untuk lebih jelasnya berikut ini disajikan tabel yang menggambarkan definisi oprasional variabel tentang variabel-variabel, indikator, dan sub indikator yang digunakan sebagai acuan dalam penelitian.

**Tabel 6. Oprasional Variabel X**

Variabel	Indikator	Skala
Kesiapan Belajar (X)	Kondisi Fisik ( Kesehatan badan, cacat fisik, gangguan alat indera,kelelahan,mengantuk)	Interval dengan cara <i>Semantic differential</i>
	Kondisi Psikologis (Emosi,masalah pribadi, bakat,minat,motivasi)	
	Keterampilan & Pengetahuan (Pemahaman, Kemahiran)	

Sumber : Olah data peneliti 2019

**Tabel 7. Oprasional Variabel Y**

Variabel	Indikator	Skala
Hasil Belajar (Y)	Jasmaniah (kondisi kesehatan)	Interval <i>Rating Scale</i>
	Psikologis (intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan)	
	Kelelahan	
	Keluarga (cara didik orang tua, suasana rumah tangga, keadaan ekonomi keluarga, waktu sekolah.	
	Masyarakat (teman bergaul dan media massa).	

Sumber : Olah data peneliti 2019

### 3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik/cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Metode pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah :

### **3.5.1. Kuesioner/Angket**

Margono (2007: 167) Angket adalah suatu alat pengumpul informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk menjawab secara tertulis pula oleh responden. Lebih lanjut lagi Sugiyono (2015:199) mengatakan angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Berdasarkan pendapat diatas maka angket adalah alat yang berisikan pertanyaan/pernyataan yang digunakan untuk mendapat data/informasi dalam suatu penelitian. Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui tentang kesiapan belajar peserta didik Kelas XI IPS SMA Taman Siswa Teluk Betung yang berisi pernyataan-pernyataan mengenai kesiapan belajar sebanyak 24 butir pernyataan. Jenis angket yang dipakai dalam penelitian ini adalah instrumen questioner *Semantic differential Scale* yang terdiri atas penilaian dari angka 1-7 nilai 1 merupakan nilai terendah (negatif) dan nilai 7 merupakan nilai tertinggi (positif), sedangkan skor 4 adalah netral . Instrumen ini akan disebar pada kelas X untuk uji prasyarat instrumen, barulah di kelas XI IPS untuk kemudian dilakukan uji hipotesis.

### **3.5.2. Dokumentasi**

Menurut Sugiyono (2015: 329) dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian berupa catatan atau suatu teknik untuk mendapatkan data dengan cara mencatat data yang sudah berlalu. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi menurut Usman dan Akbar (2009:69) adalah “pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen”. Jadi dokumentasi adalah teknik yang digunakan

untuk mendapatkan data melalui dokumen dokumen/ dengan mencatat data yang sudah berlalu. Dalam penelitian ini dokumentasi peneliti gunakan untuk mendapatkan tentang objek penelitian yang meliputi , letak sekolah, jumlah guru & karyawan, jumlah siswa dan kondisi sarana dan prasarana pembelajaran serta data tentang hasil belajar siswa yang akan peneliti dapatkan dari guru Mata Pelajaran Sejarah berupa, daftar nilai hasil Ujian Tengah Semester Genap Tahun Ajaran 2018/2019.

### **3.5.3. Kepustakaan**

Menurut Koentjaraningrat (2005:420) teknik kepustakaan merupakan cara pengumpulan data bermacam-macam material yang terdapat diruang kepustakaan, seperti koran, buku-buku, majalah, naskah, dokumen dan sebagainya yang relevan dengan penelitian. Menurut Nazir (2013:93) teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaah terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan.

Berdasarkan pendapat di atas maka yang dimaksud dengan studi kepustakaan adalah segala usaha yang dilakukan oleh peneliti untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan atau sedang diteliti. Peneliti melakukan teknik ini di Perpustakaan Unila dan Perpustakaan Daerah Lampung , kemudian peneliti mendapatkan data-data maupun informasi yang berhubungan dengan konsep-konsep ataupun teori tentang kesiapan belajar maupun tentang hasil belajar dan mencari rumus yang tepat dalam menghitung hasil dari penelitian.

#### 3.5.4. Observasi

Menurut Riduwan (2004: 104) observasi merupakan teknik pengumpulan data, dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Menurut Sutrisno Hadi (dalam Sugiyono, 20015 : 145) Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

Berdasarkan pendapat para ahli maka peneliti pertegas bahwa observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati langsung ke objek penelitian

Menurut Sukardi (2007 : 78) Observasi dapat dibedakan menjadi tiga macam, yaitu

1. Observasi terbuka , pada kondisi ini kehadiran peneliti dalam menjalankan tugasnya di tengah-tengah kegiatan responden diketahui secara terbuka, sehingga antara responden dengan peneliti terjadi hubungan atau interaksi secara wajar
2. Observasi tertutup, pada kondisi ini kehadiran peneliti dalam menjalankan misalnya,yaitu mengambil data dari responden, tidak diketahui responden yang bersangkutan. Model observasi tertutup ini, pada umumnya untuk mengantisipasi agar reaksi responden dapat berlangsung wajar dan tidak dibuat-buat, sehingga peneliti dapat memperoleh data yang diinginkan
3. Observasi tidak langsung, pada kondisi ini peneliti dapat melakukan pengambilan data dari responden walaupun mereka tidak hadir secara langsung ditengah-ditengah responden. Observasi ini semakin banyak dilakukan, sesuai dengan kemajuan teknologi komunikasi canggih, seperti

penggunaan telepon, televisi jarak jauh, dan jasa satelit komunikasi yang dapat digunakan dalam dunia penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi tertutup untuk mengamati proses pembelajaran siswa Kelas XI SMA Taman Siswa Teluk Betung Bandar Lampung, sebagai langkah awal sebelum peneliti melakukan penelitian.

### **3.6. Langkah-Langkah Penelitian**

Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam melakukan penelitian ini sebagai berikut:

1. Observasi awal untuk melihat kondisi lapangan atau tempat penelitian seperti banyak kelas, jumlah siswa, serta gambaran umum mengenai kesiapan belajar siswa dan hasil belajar siswa;
2. Menentukan populasi dan sampel/subjek penelitian;
3. Membuat instrument penelitian;
4. Melakukan validitas instrument;
5. Mengujicobakan instrument;
6. Pelaksanaan, yaitu proses pengumpulan data di lapangan meliputi pengisian kuesioner kesiapan belajar serta data hasil belajar yang berasal dari Hasil Ujian Tengah Semester Genap Tahun Ajaran 2018/2019;
7. Melakukan analisis data setelah seluruh data yang diperlukan terkumpul;
8. Membuat kesimpulan.

### 3.7. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah hal penting yang sangat diperlukan dalam sebuah penelitian. Sugiyono (2015:102) menjelaskan bahwa instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamatisecara spesifik fenomena ini disebut variabel penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner/angket sebagai instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur kesiapan belajar siswa Kelas XI IPS SMA Taman Siswa Teluk Betung Bandar Lampung Tahun Ajaran 2018/2019.

#### 3.7.1. Kuesioner/Angket

Seperti yang telah dijelaskan di atas bahwa dalam penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner/angket sebagai instrumen penelitian untuk mengukur kesiapan siswa dalam Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI IPS SMA Taman Siswa Teluk Betung Bandar Lampung Tahun Ajaran 2018/2019. Angket dalam penelitian ini menggunakan jenis angket tertutup dengan bentuk penilaian angka 7-1 yang menggunakan Skala *Semantic differential* (interval). Angket ini terdiri dari 24 pernyataan dengan kisi-kisi sebagai berikut:

**Tabel 8. Kisi-kisi Kesiapan Belajar**

No.	Indikator	Pernyataan	Skala	Jumlah Item
		Nomor item		
1.	Kondisi Fisik	1,2,3,4,5,6,7,8	<i>Semantic differential</i>	8
2.	Kondisi Psikologis	9,10,11,12,13,14,15,16		8
3	Keterampilan & Pengetahuan	17,18,19,20,21,22,23,24		8
				24 item

Sumber : (Angket Peneliti : 2019)



### 3.8. Pengujian Instrumen Penelitian

#### 3.8.1. Uji Validitas

Instrumen penelitian yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting, yaitu *valid* dan *reliable*. sebuah instrumen dapat di katakan *Valid* jika instrumen tersebut dapat mengukur apa yang seharusnya diukur menurut situasi dan tujuan tertentu, pengujian validitas instrumen dalam penelitian ini akan menggunakan rumus *korelasi product moment pearson* dengan rumus sebagai berikut (Riduwan, 2004:128) :

$$r_{xy} = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma x \cdot \Sigma y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : koefesien korelasi antara X dan Y

$\Sigma X^2$  : jumlah skor item

$\Sigma Y^2$  : jumlah sekor total ( seluruh item)

N : jumlah responden

Distribusi (tabel t) untuk  $\alpha = 0,05$  dan derajat kebebasan ( $dk = n$ ). kriteria pengujian : jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka alat ukur tersebut di nyatakan valid dan sebaliknya apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka alat ukur tersebut dinyatakan tidak valid.

#### 3.8.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh hasil pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama. Menurut Sugiyono (2015:121) reliabilitas adalah Instrumen yang bila

digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Untuk melihat reliabilitas masing-masing instrumen yang digunakan, penulis menggunakan koefisien *cronbach' alpha* ( $\alpha$ ). Suatu instrumen dikatakan reliabel jika nilai *cronbach' alpha* ( $\alpha$ ) lebih besar dari 0,6. Menurut Saifuddin Azwar (2007:78) rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\alpha = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum S_j^2}{S_x^2} \right]$$

Keterangan :

$\alpha$  = Nilai reliabilitas

k = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum S_j^2$  = Jumlah varians butir

$\sum S_x^2$  = Jumlah varians total

### 3.9. Pengkategorisasian Kesiapan Belajar & Hasil Belajar

Adapun kategori Kesiapan belajar menggunakan pengolahan data dengan pendekatan penilaian acuan norma (PAN). Untuk melakukan kategorisasi berdasarkan pendekatan PAN ini menggunakan rumus simpangan baku dan nilai baku atau angka skala sebagai alat bantu praktis. Berikut ini adalah langkah-langkah untuk mengkategorikan data berdasarkan interval :

1. Mencari nilai .
2. Menentukan rata-rata (*mean*), dengan rumus sebagai berikut:

$$m = \frac{\sum f \cdot x}{n}$$

3. Menentukan simpangan baku (SD), dengan rumus sebagai berikut:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{n} - \left( \frac{\sum fx}{n} \right)^2}$$

4. Mengkategorikan nilai dengan menggunakan tabel bantu sebagai berikut:

**Tabel 9. Kategorisasi Kesiapan Belajar**

<b>Klasifikasi</b>	<b>Batas Interval</b>
Sangat Siap	$X > M + 1 \text{ SD}$
Siap	$M - 1 \text{ SD} \geq X \leq +1 \text{ SD}$
Tidak Siap	$X < M - 1 \text{ SD}$

Sumber : Zainal Arifin (2009:240)

**Tabel 10. Kategorisasi Hasil Belajar**

<b>Klasifikasi</b>	<b>Batas Interval</b>
Tuntas	74
Tidak Tuntas	<74

Sumber : Guru Mata Pelajaran Sejarah SMA Taman Siswa Teluk Betung

Setelah dilakukan pengkategorisasian nilai , maka setiap jumlah frekwensi

kategori dilakukan perubahan menjadi persentase dengan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase

F : Frekwensi dari setiap kategori

N : Jumlah Responden

### 3.10. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik parametrik.. Data yang dianalisis merupakan hasil nilai kesiapan belajar dari peserta didik dan hasil belajar sejarah peserta didik lalu kemudian

diinterpretasikan. Sebelumnya perlu dilakukan uji prasyarat terlebih dahulu, yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Langkah-langkah uji prasyarat yang digunakan dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:

### 3.10.1. Uji Normalitas

Sebelum menganalisis data adalah melakukan uji normalitas pada data. Data di uji kenormalannya, apakah data kedua kelompok tersebut berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dilakukan dengan uji *Liliefors*. Menurut Sudjana (2002: 466), uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan uji *Liliefors* ( $L_0$ ) dilakukan dengan langkah-langkah berikut. Diawali dengan penentuan taraf sigifikansi, yaitu pada taraf signifikansi 5% (0,05) dengan hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut :

$H_0$ : Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

$H_1$  : Sampel tidak berasal dari populasi yang berdistribusi normal

Dengan kriteria pengujian :

Jika  $L_{hitung} < L_{tabel}$  terima  $H_0$ , dan

Jika  $L_{hitung} \geq L_{tabel}$  tolak  $H_0$

Adapun langkah-langkah pengujian normalitas adalah :

1. Data pengamatan  $x_1, x_2, x_3, \dots, x_n$  dijadikan bilangan baku  $z_1, z_2, z_3, \dots, z_n$  dengan menggunakan rumus  $\frac{x_i - \bar{x}}{s}$  (dengan  $\bar{x}$  dan masing-masing merupakan rata-rata dan simpangan baku)
2. Untuk setiap bilangan baku ini dengan menggunakan daftar distribusi normal baku, kemudian dihitung peluang  $F(z_i) = P(z \leq z_i)$ .

3. Selanjutnya dihitung proporsi  $z_1, z_2, z_3, \dots, z_n$  yang lebih kecil atau sama dengan  $z_i$ . Jika proporsi ini dinyatakan oleh  $S(z_i)$  maka:

$$S(z_i) = \frac{\text{banyaknya } z_1, z_2, \dots, z_n \text{ yang } \leq z_i}{n}$$

4. Hitung selisih  $F(z_i) - S(z_i)$ , kemudian tentukan harga mutlaknya.
5. Ambil harga yang paling besar di antara harga-harga mutlak selisih tersebut, misal harga tersebut  $L_0$ .

Untuk menerima atau menolak hipotesis nol ( $H_0$ ), dilakukan dengan cara membandingkan  $L_0$  ini dengan nilai kritis  $L$  yang terdapat dalam tabel untuk taraf nyata yang dipilih .

### 3.10.2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah kelompok peserta didik atau sampel yang berasal dari kedua kelompok tersebut dapat dikatakan bervarians sama (homogen) ataupun tidak. “Uji homogenitas data adalah uji persyaratan analisis tentang kelayakan data untuk dianalisis dengan menggunakan uji statistik tertentu (Misbahuddindan Iqbal Hasan, 2013: 289). Untuk menguji homogenitas varians dari dua kelompok data, maka peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F_0 = \frac{\text{varian}}{\text{varian}} = \frac{\text{besar}}{\text{terkecil}}$$

Prosedur pengujian statistiknya sebagai berikut:

1. Menentukan formula hipotesis  $H_0 =$  data varians homogen  
 $H_1 =$  data varians tidak homogen
2. Menentukan taraf nyata ( $\alpha$ ) dan nilai  $X^2$   
Taraf nyata yang digunakan ialah 5% (0,05)  
Nilai F dengan db pembilang ( $v_1$ ) = n-1 dan db penyebut ( $v_2$ ) = n-1
3. Menentukan kriteria pengujian  $H_0$  diterima apabila  $F_0 \leq F_{\text{tabel}}$   
 $H_0$  ditolak apabila  $F_0 \geq F_{\text{tabel}}$
4. Kesimpulan  
Menyimpulkan apakah  $H_0$  diterima atau ditolak.  
(Misbahuddin dan IqbalHasan, 2013:290-291).

### 3.10.3. Uji Hipotesis

Hipotesis statistik yang akan diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$H_0 =$  Tidak ada hubungan yang positif dan signifikan antara kesiapan belajar dengan hasil belajar Sejarah Siswa Kelas XI IPS SMA Taman Siswa Teluk Betung Bandar Lampung Tahun Ajaran 2018/2019.

$H_a =$  Ada hubungan yang positif dan signifikan antara kesiapan belajar dengan hasil belajar Sejarah Siswa Kelas XI IPS SMA Taman Siswa Teluk Betung Bandar Lampung Tahun Ajaran 2018/2019.

Adapun rumus statistika yang digunakan untuk melakukan pengujian hipotesis adalah Korelasi Pearson, peneliti menggunakan uji Pearson karena karakteristik variabel yang memiliki sifat Interval (X) dan Interval (Y), penghitungan dengan  
adalah sebagai berikut :

$$\frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

$r$	: koefisien korelasi <i>pearson</i>
$\sum XY$	: jumlah hasil dari X dan Y setelah dikalikan
$\sum X$	: jumlah nilai X
$\sum Y$	: Jumlah nilai Y
$\sum X^2$	: jumlah kuadrat dari nilai X
$\sum Y^2$	: jumlah kuadrat dari nilai Y
$N$	: jumlah sampel

Kriteria pengujian:

Tolak  $H_0$  apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan  $dk = n-2$  dan  $\alpha$  tertentu, sebaliknya  $H_0$  diterima. Sudjana dalam Tedi Rusman (2018:68)

## REFERENSI

- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung : Alfabeta. Halaman 12.
- Sukmadinata. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya. Halaman 54.
- Tedi, Rusman 2018. *Statistika Parametrik*. Lampung : Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UNILA. Halaman 8.
- Suharsimi, Arikunto .2013 *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta. Halaman 130.
- Sugiyono, op.cit. Hal 80.
- Margono. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta. Hal 118.
- Ibid., hal 121.
- Sugiyono, op.cit. Hal 118.
- Suharsimi, Arikunto , op.cit. Hal 108.
- Ibid., Hal 187.
- Margono, op.cit. Hal 167.
- Sugiyono, op.cit. Hal 199.
- Ibid., Hal 329.
- Usman & Akbar. 2009. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara. Halaman 69.
- Koentjaraningrat. 2005. *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta : Gramedia. Halaman 420.
- Moh, Nazir. 2013. *Metode Penelitian* . Bogor : Ghalia Indonesia. Halaman 93.
- Riduwan. 2004. *Metode Dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung : Alfabeta.



Halaman 104.

Sugiyono, op.cit. Hal 145.

Sukardi. 2007. Metodologi *Penelitian Kompetensi Dan Praktiknya*. Jakarta : Bumi Aksara. Halaman 78.

Sugiyono, op.cit. Hal 102.

Riduwan, op.cit. Hal 128.

Sugiyono, op.cit. Hal 121.

Saifuddin, Azwar. 2007. *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Belajar. Halaman 78.

Zainal, Arifin. 2009. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung : Remaja Rosdakarya. Halaman 240.

Sudjana. 2002. *Metode Statistika*. Bandung : Tarsito. Halaman 466.

Misbahuddin dan Hasan, Iqbal. 2013. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik Edisi ke-2*. Jakarta : Bumi Aksara. Halaman 289.

Tedi , Rusman , op.cit. Hal 68.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang peneliti lakukan, dapat disimpulkan bahwa diketahui nilai koefisien *Korelasi Product Moment/Pearson* adalah  $r_{hitung} = 0.782$  dengan  $r_{tabel} = 0.279$  maka  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan ini dinyatakan bahwa antara Kesiapan belajar Sejarah Siswa Kelas XI IPS SMA Taman Siswa Teluk Betung dengan Hasil belajar Sejarah Siswa Kelas XI IPS SMA Taman Siswa Teluk Betung memiliki hubungan yang positif dan signifikan. Hal ini dapat dilihat pada perolehan persentase kesiapan belajar rendah sebesar 72 % dan hasil belajar tidak mencapai KKM / tidak tuntas sebesar 74%.

#### **5.2. Saran**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi seluruh pihak baik di SMA Taman Siswa Teluk Betung dan Mahasiswa FKIP ,

1. kepada pendidik agar dapat memberikan pengarahan terhadap hal hal terkait kesiapan baik dari segi kondisi fisik, kondisi psikologi, dan kondisi materiil. Terutama dalam hal suasana hati siswa mereka cenderung akan tertutup, guru terkadang perlu melihat gejala dan menjadi peka terhadap situasi dan kondisi.

2. kepada calon pendidik/mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan agar dapat lebih memahami dan mempersiapkan apa apa saja yang perlu diperhatikan terutama pada masalah kesiapan belajar sebelum akhirnya benar-benar terjun kelapangan untuk menjadi pendidik.
3. Kepada pimpinan sekolah disarankan untuk lebih memahami dan menyadari pentingnya persiapan, agar tak hanya murid yang digembleng mendapatkan hasil belajar yang maksimal namun pendidik pun perlu diperhatikan sudahkah mereka perduli dengan kesiapan belajar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arika, Fitri dan Linda, Fitria. 2017. *Hubungan Kesiapan Belajar Dengan Kecerdasan Emosional Dalam Menghadapi Ujian Nasional Siswa Kelas XII SMAN 16 PADANG*. Skripsi. Universitas Putra YPTK Sumatera Barat.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati, dan Mudjiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta dan Depdikbud.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Hadiwinarto. 2009. *Jurnal Psikologi Vol 36 No 2*. Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.
- I Wayan Badrika. 2004. *Sejarah Nasional Dan Umum SMA Untuk Kelas X*. Jakarta : Erlangga.
- Koentjaraningrat. 2005. *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta : Gramedia.
- Lilik, Sriyanti. 2013. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta : Ombak
- Margono. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan Komponen MKDK*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Misbahuddin dan Hasan, Iqbal. 2013. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik Edisi ke-2*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Moh, Nazir. 2013. *Metode Penelitian* . Bogor : Ghalia Indonesia.
- M, Dalyono. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.

- Nana, Supriyatna. 2007. *Sejarah Untuk Kelas XII SMA Program Ilmu Pengetahuan Sosial*. Bandung : Grafindo Media Pratama
- Nasution. 2006. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Riduwan. 2004. *Metode Dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung : Alfabeta
- Reski, Andriani. 2014. *Hubungan Sikap Siswa Terhadap Pengajaran Sejarah Dengan Hasil Belajar Dalam Mata Pelajaran Sejarah Di SMAN 1 Batang Anai*. Skripsi. STKIP PGRI Sumatera Barat.
- Saifuddin, Azwar. 2007. *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung : Tarsito.
- Sudijono, Anas. Pengantar Statistik Pendidikan. Jakarta : Rajawali Pers.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sukardi. 2009. *Metodologi Penelitian Kompetensi Dan Praktiknya*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Sukmadinata. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tedi, Rusman 2018. *Statistika Parametrik*. Lampung : Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UNILA.
- Usman & Akbar. 2009. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Zainal, Arifin. 2009. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung : Remaja Rosdakarya.